

There are no translations available.

MONYET..... Oh MONYET



Berita TV ONE pukul 24.00 rabu dini hari tanggal 20 September membahas soal "monyet" yang dipakai untuk mengamen di perempatan jalan-jalan di sebagian kota Jakarta. Menarik sebenarnya, mengapa banyak orang protes digunakannya monyet ini. Spontan saya ingat di biara Budha Vihara Wakhom Kwonkon Thailand. Di biara itu ada 3 monyet lucu. Monyet pertama; menutup matanya dengan tangan, kedua; menutup mulutnya, ketiga; menutup telinganya. Lucu dan menarik.

MENGAPA SIMBOL MONYET??

Saat saya tanya pada pimpinan biara, mengapa dipakai simbol monyet? Dengan senyum lembut sang Bhiksu mengatakan, "monyet itu binatang yang tidak bisa diam. Dia suka lompat-lompat tanpa tujuan".

Bukankan demikian dengan "pikiran" manusia? Laksana monyet, yang sukanya melompat-lompat tidak jelas dan tidak punya tujuan. Betapa sulitnya mengendalikan pikiran manusia. Wajar saja kalau para bhiksu menggambarkan pikiran manusia laksana monyet. Sering tidak jelas. Menit sekarang mesra, menit berikut sudah marah-marah, menit sekarang janji, menit berikut sudah melanggar janji dst. Wah rumit juga ya?

SIMBOL menutup INDRA

Monyet pertama; dengan tangannya menutup matanya. Filosofinya tentu tidak berarti selalu tutup mata saja tentu. Namun mengendalikan mata. Mata ada gerbang masuknya realitas melalui modalitas visual manusia. Ada banyak hal bisa dilihat. Banyak hal pula bisa di terima. Pengendalian mata memang perlu dilakukan setiap insan manusia. Mengapa? Apa yang masuk melalui mata bisa mempengaruhi pola pikir manusia. Bahkan mempengaruhi pembentukan nilai di dalam diri manusia.

Begitu juga dengan monyet yang menutup telinganya. Telinga adalah gerbang masuknya realitas melalui auditori manusia. 2 gerbang ini memang pantas dikendalikan. Next Sedangkan monyet yang menutup mulut, sebenarnya mau mengatakan hati-hati dengan berkata-kata. Kata-kata sangat efektif menghidupkan atau membunuh sesama. Sudah saatnya kita "tutup" mulut kita saat ada kecenderungan berkata bohong, kasar, sarkastis dan menyakitkan. Katakan pada kata-kata negatif itu... LOE and GUE.... END.

Biarkan kata-kata yang keluar dari mulut kita adalah kata-kata positif dan membangun. Penasaran mau belajar mengendalikan MATA, TELINGA dan MULUT serta menggunakan MAGIC WORD yang cantik?

See No Evil, Hear No Evil, Speak No Evil

Written by Administrator

Sunday, 27 November 2011 23:27 - Last Updated Sunday, 27 November 2011 23:39

Semuanya ada di kursus Hypnotherapy Modern, yang ada di N'Powerment. Lihat saja jadwal dan informasi di www.nsknugroho.com

Menarik, indah dan cantik.

Semoga berguna

Ari Wijaya, SS, MCH, CHt